

## INTISARI

Indonesia merupakan negara yang banyak terdapat beraneka ragam tanaman. Diantara keanekaragaman tanaman tersebut, terdapat tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional, salah satunya adalah tanaman matoa (*Pometia pinnata* Forst). Daun dan kulit batangnya dapat digunakan untuk mengobati penyakit kulit, luka biasa, luka bernanah dan demam. Dalam tanaman matoa terkandung senyawa flavonoid yang dapat berkhasiat sebagai antibakteri.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan daya antibakteri dari ekstrak etanol daun matoa terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* mewakili bakteri Gram positif dan *Escherichia coli* mewakili bakteri Gram negative dengan metode difusi tehnik sumuran. Konsentrasi ekstrak etanol daun matoa yang digunakan adalah 5 mg/ml, 10 mg/ml, 15 mg/ml, 20 mg/ml dengan menggunakan aqua pro injeksi sebagai kontrol negatif dan kloramfenikol sebagai kontrol positif. Daya antibakteri ditunjukkan dengan adanya zona radikal disekitar sumuran, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan metode analisa varian satu arah (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji-t (t-test) dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil uji menunjukkan bahwa berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun matoa dalam perlakuan mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Berdasarkan hasil uji kualitatif dengan metode kromatografi lapis tipis, menggunakan fase diam silica gel GF 254 dan fase gerak chloroform-aseton-asam formiat 10% dengan perbandingan 9,8 : 2 : 0,5 v/v yang menunjukkan adanya pemisahan, dan dilakukan pula secara kromatografi lapis tipis preparative ternyata hasil pemisahan tersebut tidak menunjukkan adanya daya antibakteri pada uji antibakteri.

## ABSTRACT

Indonesia is a country with abundance of variety of plants. Among of those, are plants that can be used as a traditional medicine, for example matoa (*Pometia pinnata* Forst). The leaf and bark can be used in skin disease, ordinary injury, suppuration injury and fever. Matoa contains flavonoid compounds supposed to have antibacterial activity.

This research was done to prove antibacterial activity of ethanol extract of matoa leaf againts *Staphylococcus aureus* (representing Gram positive) bacteria and *Escherichia coli* (representing Gram negative) bacteria, using well diffusion method. The concentration of ethanol extract of matoa leaf are 5 mg/ml, 10 mg/ml, 15 mg/ml, 20 mg/ml with aqua pro injeksi as negative control and chloramfenicol as positive control. Antibacterial activity was identified by radical zone around the well, data were then analyzed statistically by ANOVA method continued by t-test with validity value of 95 %.

The result showed that the ethanol extract of matoa leaf possessed antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli*. Was according to the qualitative test with thin layer chromatography method, using silica gel GF 254. Chloroform-aceton- formiat acid 10 % with ratio of 9,8 : 2 : 0,5 v/v as the mobile phase showed a separation. however the preparative thin layer chromatography of the extract apparently did not show any inhibition.